

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka penulis menarik kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber modal kerja yang ada pada PT Pakita Mandiri Pratama berbeda-beda setiap periodenya. Sumber modal kerja yang tersedia pada tahun 2020-2021 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2021-2022. Pada periode tahun 2020-2021 PT Pakita Mandiri Pratama memiliki sumber modal kerja yang berasal dari kenaikan pada laba ditahan dan penyusutan-penyusutan pada aset tetap. Sedangkan pada periode tahun 2021-2022 sumber-sumber modal kerja yang dimiliki oleh PT Pakita Mandiri Pratama berasal dari kenaikan pada laba ditahan, laba tahun berjalan, penyusutan-penyusutan aset tetap, dan liabilitas imbalan kerja.
2. PT Pakita Mandiri Pratama dilihat dari laporan penggunaan modal kerja selama dua periode berturut-turut sangat sedikit menggunakan sumber modal kerja yang tersedia. Pada tahun 2020-2021 PT Pakita Mandiri Pratama melakukan penggunaan modal kerjanya sebesar Rp6.408.232.979 untuk liabilitas imbalan kerja dan penurunan laba. Sedangkan pada tahun 2021-2022 PT Pakita Mandiri Pratama hanya menggunakan modal kerjanya sebesar Rp23.081.904 untuk penambahan inventaris kantor.
3. Berdasarkan analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa PT Pakita Mandiri Pratama belum bisa melakukan penagihan piutang usaha pada saat jatuh tempo, hal tersebut dilihat dari perputaran piutang yang masih dibawah standar yang berlaku. PT Pakita Mandiri Pratama selalu mengalami kenaikan modal kerja dari dua periode yang di analisis yaitu pada periode tahun 2020-2021 maupun tahun 2021-2022. Berdasarkan analisis laporan sumber dan

penggunaan modal kerja, kenaikan modal kerja yang selalu terjadi ini disebabkan karena besarnya sumber modal kerja yang tersedia dibandingkan dengan penggunaan modal kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran untuk PT Pakita Mandiri Pratama yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan membuat perencanaan yang lebih baik terhadap pengelolaan modal kerja. Perencanaan dapat dimulai dari perolehan sumber-sumber maupun penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja sebaiknya diperoleh secara tepat sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, sumber modal kerja yang telah diperoleh digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kegiatan utama perusahaan agar perusahaan berada pada kondisi yang baik untuk tahun atau periode selanjutnya.
2. PT Pakita Mandiri Pratama memiliki kelebihan modal kerja dan dana yang menganggur sebaiknya dapat dimanfaatkan perusahaan semaksimal mungkin seperti digunakan untuk melakukan investasi ataupun pembentukan dana tertentu agar pengelolaan modal kerja lebih efisien.
3. Sebaiknya perusahaan meninjau kembali pelaksanaan penagihan piutang usaha agar dapat ditagih pada saat jatuh tempo dan meninjau kembali pengalokasian modal baik itu dari pengelolaan sumber-sumber modal kerja ataupun penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja yang telah diperoleh sebaiknya digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kegiatan utama perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan laba seoptimal mungkin.